

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiono, (2017) metode penelitian merupakan “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu” (hlm. 2). Metode penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang berdasarkan pada pertimbangan penelitian ini yaitu untuk mengetahui atau mengungkapkan mencari data mengenai Kontribusi Kompetensi Mahasiswa PLP Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMP 11 Tasikmalaya. dengan alasan penulis ingin mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena yang terjadi pada saat penelitian berlangsung sehingga data yang diperoleh bersifat apa adanya. Suatu penelitian yang tertuju pada masalah yang timbul pada masa sekarang dinamakan penelitian deskriptif.

Penulis memilih metode deskriptif dalam penelitian ini berdasarkan pada pertimbangan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengungkap seberapa besar Kontribusi Kompetensi Mahasiswa PLP Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMP 11 Tasikmalaya.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut (Sugiono, 2017) mengemukakan bahwasannya “Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian di tarik kesimpulannya” (hlm. 38). Lebih lanjut (Sugiono, 2017) menjelaskan macam-macam variabel yang mempunyai hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, diantaranya:

- 1) Variabel Independen: Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- 2) Variabel Dependen: sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Dalam penelitian yang akan diteliti penulis yang berjudul Kontribusi Kompetensi Mahasiswa PLP Terhadap Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PJOK di SMP 11 Tasikmalaya.

Variabel-variabel yang memiliki objek penelitian meliputi:

Variabel Bebas (X) = Kompetensi Mahasiswa PLP

Variabel Terikat (Y) = Motivasi Belajar

3.3 Populasi dan Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya hendak diteliti, dan dianggap bisa mewakili keseluruhan populasi, Sugiyono (2014, hlm. 13) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh Populasi tersebut”. misalnya karena ada keterbatasan dana, tenaga dan waktu maka peneliti bisa menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Untuk menentukan sampel dari populasi yang telah ditetapkan perlu dilakukan suatu pengukuran yang dapat menghasilkan jumlah. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Probability Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Proportionate stratified random sampling adalah teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional. Dalam teknik ini populasi dikelompokkan atau dikategorikan yang disebut strata (Stratified). Strata ini bias berupa usia, kota, jenis kelamin, agama, tingkatan pendidikan, tingkat penghasilan dan lain-lain.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Sugiono (2017) mengemukakan bahwasannya “teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data” (hlm. 224). Selanjutnya, Sugiono, (2017) mengemukakan bahwa “teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan

observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuesioner (angket), dokumentasi dan gabungan ke empatnya” (hlm.225) Adapun supaya memperoleh data, dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data observasi dengan pengamatan secara langsung ke lapangan.

3.5 Instrumen Penelitian

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, diperlukan instrumen penelitian yang harus diuji. Arikunto dalam Nugroho (2019) “Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data supaya pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (hlm.109).

Bentuk instrumen yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner adalah metode pengumpulan data, instrumennya disebut sesuai dengan dengan nama metodenya. Bentuk lembaran angket dapat berupa sejumlah pertanyaan maupun pernyataan tertulis, tujuannya untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan bentuk kuesioner yang dibuat sebagai instrumen sangat beragam.

Kemudian untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket atau kuesioner. Angket atau kuesioner merupakan salah satu teknik pengumpulan data dalam bentuk pengajuan pertanyaan tertulis melalui sebuah daftar pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, dan harus diisi oleh responden. Dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan, bentuknya sama dengan kuesioner pilihan ganda. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang pengatuh mahasiswa PLP terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 11 Tasikmalaya. Tabel berikut memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kisi-kisi instrumen penelitian.

Tabel 1
Kisi-kisi Instrumen penelitian (Mahasiswa PLP)

variabel	Sub Variabel	Indikator	Kategori
Mahasiswa PLP	Pra Pratik	Mahasiswa PLP melakukan observasi	Favourable (Baik)
			Unfavourable (Tidak Menguntungkan)
		Mahasiswa PLP berperilaku sopan	Favourable (Baik)
			Unfavourable (Tidak Menguntungkan)
		Mahasiswa PLP mentaati tata tertib sekolah	Favourable (Baik)
			Unfavourable (Tidak Menguntungkan)
	Praktik	Persiapan belajar mengajar	Favourable
			Unfavourable
		Proses belajar mengajar	Favourable
			Unfavourable
		Pasca mengajar	Favourable
			Unfavourable
	Pasca Praktik	Pemberikan feedback	Favourable
			Unfavourable

Tabel 2
Kisi-kisi Instrumen Penelitian Angket (Motivasi Belajar)

variabel	Sub Variabel	Indikator	Kategori
Motivasi Belajar (Y)	- Teori Hilgard	Suatu keadaan dalam individu yang menyebabkan seseorang melakukan kegiatan tertentu untuk mencapai tujuan	Favourable (Baik)
			Unfavourable (Tidak Menguntungkan)

	- Teori Frederick J.	Tenaga dalam diri manusia yang mendorong dalam melakukan Tindakan	Favourable
			Unfavourable
	Bentuk motivasi Intrinsik	Siswa memang merasa senang untuk mengikuti pelajaran	Favourable
			Unfavorable
		Siswa memang mempunyai ketertarikan untuk mengikuti pelajaran	Favourable
			Unfavourable
	Bentuk Motivasi Ekstrinsik	Siswa belajar karena ingin mendapat pujian dari mahasiswa PLP	Favourable
			Unfavourable
		Siswa belajar karena takut menerima hukuman saat mendapatkan nilai rendah	Favourable
			Unfavourable
		Siswa belajar karena bersaing dengan teman	Favourable
			Unfavourable

Pernyataan-pernyataan dalam angket tersebut disusun berdasarkan skala Likert. Setiap pernyataan dari masing-masing item mempunyai alternatif jawaban dengan bobot skor 1-4. Skor setiap alternatif jawaban pada pernyataan positif dan negatif adalah sebagai berikut:

Tabel 3
Bobot skor dari alternatif jawaban

Alternarif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Setuju	4	1
Setuju	3	2
Kurang Setuju	2	3
Tidak Setuju	1	4

Untuk memudahkan penulis dalam mengambil data, fakta serta informasi yang akan mengungkapkan serta menjelaskan permasalahan dalam penelitian ini, maka menggunakan metode angket atau kuisioner.

Angket atau kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Tabel 4
BUTIR-BUTIR PERNYATAAN TENTANG
“KONTRIBUSI KOMPETENSI MAHASISWA PLP”

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
1.	Mahasiswa PLP ketika pertama datang ke sekolah mengikuti dan menyaksikan proses guru dengan memperhatikan duduk di belakang				
2.	Mahasiswa PLP tidak melakukan pengenalan kepada siswa				
3.	Mahasiswa PLP laki-laki berpakaian rapi dan sopan				
4.	Mahasiswa PLP perempuan memakai baju tidak ketat dan tidak transparan				
5.	Mahasiswa PLP laki-laki berambut panjang, tidak rapi dan di cat				
6.	Mahasiswa PLP perempuan tidak memakai jilbab sesuai syariat				
7.	Mahasiswa PLP bersikap ramah dengan memberikan senyum, salam, sapa				
8.	Mahasiswa PLP datang di sekolah 15 menit sebelum pelajaran dimulai				
9.	Mahasiswa PLP mempersiapkan alat-alat pelajaran dan media yang digunakan (buku pelajaran, laptop, alat tulis)				
10.	Mahasiswa PLP memulai pelajaran dengan doa bersama				
11.	Mahasiswa PLP selalu memulai pelajaran pada saat papan tulis masih kotor				
12.	Mahasiswa PLP memberitahukan tujuan pembelajaran yang akan dicapai kepada peserta didik				

13.	Saat mengejar mahasiswa PLP menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar				
14.	Mahasiswa PLP menguasai materi pelajaran yang diajarkan				
15.	Mahasiswa PLP menggunakan metode pembelajaran yang menyenangkan				
16.	Mahasiswa PLP berbicara sambil menulis menghadap papan tulis				
17.	Mahasiswa PLP sering duduk saat mengajar				
18.	Mahasiswa PLP memperhatikan semua peserta didik ketika mengajar				
19.	Mahasiswa PLP menutup pelajaran dengan kesimpulan				
20.	Mahasiswa PLP memberikan tugas setelah materi selesai				
21.	Mahasiswa PLP memberikan penilaian terhadap hasil belajar peserta didik				
22.	Mahasiswa PLP mengucapkan salam saat mengakhiri pelajaran				

Tabel 5
BUTIR-BUTIR PERNYATAAN TENTANG “MOTIVASI BELAJAR SISWA”

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS
23.	Saya memperhatikan mahasiswa PLP ketika menjelaskan materi pelajaran agar mendapatkan nilai yang bagus				
24.	Saya belajar karena ingin menambah pengetahuan				
25.	Saya tidak tertarik untuk menyelesaikan PR yang diberikan mahasiswa PLP				
26.	Saya senang ketika mengerjakan tugastugas yang diberikan oleh mahasiswa PLP				
27.	Saya senang ketika mahasiswa PLP mengajar di kelas				
28.	Saya terganggu ketika ada mahasiswa PLP yang masuk ke kelas saya				
29.	Saya belajar sebelum mahasiswa PLP masuk ke kelas				
30.	Saya tidak mengikuti pelajaran saat mahasiswa PLP yang mengajar				

31.	Saya keluar masuk kelas jika bosan mengikuti pelajaran yang disampaikan mahasiswa PLP				
32.	Saya mencatat materi pelajaran agar dapat pujian dari mahasiswa PLP				
33.	Saya malas belajar walaupun dijanjikan hadiah oleh mahasiswa PLP				
34.	Saya belajar mata pelajaran yang diajarkan oleh mahasiswa PLP				
35.	Saya rajin belajar agar mampu bersaing dengan bintang kelas				
36.	Saya sering mencontek pekerjaan rumah yang ditugaskan oleh mahasiswa PLP				

3.6 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan rumus statistik dari buku yang ditulis oleh Sudjana, Nana (2012) serta dari hasil perkuliahan mata kuliah statistika.

Langkah yang harus ditempuh untuk menguji diterima atau ditolaknya hipotesis, dalam pengolahan data penulis menggunakan rumus-rumus statistik sebagai berikut:

1. Membuat distribusi frekuensi.
2. Menghitung skor rata-rata (*mean*) dari masing-masing tes, rumus yang digunakan

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan: $\bar{X}$ = Nilai rata-rata yang dicari

$\sum$ = Sigma atau jumlah

n = jumlah sampel

3. Menghitung Standar deviasi atau simpangan baku dengan rumus sebagai berikut.

$$S = \sqrt{\frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1}}$$

Keterangan: S = simpangan baku yang dicari

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

$\overline{X}$ = nilai rata-rata

4. Menghitung varians dari masing-masing tes, rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$S^2 = \frac{\sum (x - \overline{X})^2}{n - 1}$$

Keterangan: S^2 = Nilai varians yang dicari

n = jumlah sampel

Σ = sigma atau jumlah

5. Menguji normalitas data dari setiap tes melalui uji Leliefors, dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

- a. Skor perolehan dijadikan angka baku dengan rumus:

$$Z = \frac{X - \overline{X}}{S}$$

- b. Menghitung peluang untuk tiap angka baku dengan rumus:

$$F(Z_i) = P(Z \leq Z_i)$$

- c. Menghitung proporsi Z_i atau $[S(Z_i)]$ dengan rumus:

$$\frac{Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n}{n}$$

- d. Menghitung selisih mutlak: $|F(Z_i) - S(Z_i)|$

Ambil harga yang paling besar dari harga mutlak tersebut sebagai

Leliefors hitung (L_o)

- e. Bandingkan L_o dengan L_{tabel} jika L_o lebih kecil atau sama dengan L_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan tolak dalam hal lainnya. (hlm. 106-168)

6. Uji homogenitas ini digunakan untuk memperoleh nilai dari dua kelompok data apakah mempunyai varians yang homogen atau tidak. Menguji homogenitas data dari setiap kelompok melalui penghitungan statistik UJI F (FISHER) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan : S_1^2 = Variansi Terbesar

S_2^2 = Variansi Terkecil

Dengan db_1 (variansi terbesar sebagai pembilang) = $n_1 - 1$

db_2 (Variansi terkecil sebagai penyebut) = $n_2 - 1$

7. Uji korelasi sederhana. Analisis korelasi sederhana (Bivariate Correlation) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Koefisien korelasi sederhana menunjukkan seberapa besar hubungan yang terjadi antara dua variabel. Dalam SPSS ada tiga metode korelasi sederhana (bivariate correlation) diantaranya Pearson Correlation, Kendall's tau-b, dan Spearman Correlation.

Pearson Correlation digunakan untuk data berskala interval atau rasio, sedangkan Kendall's tau-b, dan Spearman Correlation lebih cocok untuk data berskala ordinal. Analisis korelasi sederhana yang akan digunakan dengan menggunakan metode Pearson Correlation atau sering disebut Product Moment Pearson dan Koefisien Determinasi.

- a. Jika besar kecilnya suatu hubungan antar variabel sudah diketahui, maka Langkah selanjutnya dalam analisis korelasi adalah menguji Tingkat signifikansi (keberartian) koefisien korelasi tersebut dengan menggunakan rumus pendekatan t yang mengkonversi nilai r_{xy} menjadi nilai t hitung, yang kemudian akan dibandingkan dengan nilai t tabel. Rumus untuk menguji Tingkat signifikansi korelasi adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Arti tanda-tanda dalam rumus tersebut adalah

t = Nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah data/observasi

- b. Kriteria pengujian adalah terima hipotesis (H_0), jika t hitung $<$ dari t tabel pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = n-2$
- c. Uji Pearson Product Moment adalah salah satu dari beberapa jenis uji korelasi yang digunakan untuk mengetahui derajat keeratan hubungan 2 variabel yang berskala interval atau rasio, di mana dengan uji ini akan mengembalikan nilai koefisien korelasi yang nilainya berkisar antara -1, 0 dan 1. Nilai -1 artinya terdapat korelasi negatif yang sempurna, 0 artinya tidak ada korelasi dan nilai 1 berarti ada korelasi positif yang sempurna. Rentang dari koefisien korelasi yang berkisar antara -1, 0 dan 1 tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila semakin mendekati nilai 1 atau -1 maka hubungan makin erat, sedangkan jika semakin mendekati 0 maka hubungan semakin lemah.

Berikut Tabel klasifikasi nilai koefisien korelasi r pearson:

Tabel 6
Klasifikasi Nilai Koefisien Korelasi r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, dapat kami jelaskan tentang nilai koefisien korelasi uji pearson product moment dan makna keeratannya dalam sebuah analisis statistik atau analisis data. Berikut penjelasannya:

1. Nilai koefisien 0 = Tidak ada hubungan sama sekali (jarang terjadi),
2. Nilai koefisien 1 = Hubungan sempurna (jarang terjadi),
3. Nilai koefisien > 0 sd $< 0,2$ = Hubungan sangat rendah atau sangat lemah,
4. Nilai koefisien $0,2$ sd $< 0,4$ = Hubungan rendah atau lemah,
5. Nilai koefisien $0,4$ sd $< 0,6$ = Hubungan cukup besar atau cukup kuat,
6. Nilai koefisien $0,6$ sd $< 0,8$ = Hubungan besar atau kuat,
7. Nilai koefisien $0,8$ sd < 1 = Hubungan sangat besar atau sangat kuat.
8. Nilai negatif berarti menentukan arah hubungan, misal: koefisien korelasi antara penghasilan dan berat badan bernilai -0,5. Artinya semakin tinggi nilai penghasilan seseorang maka semakin rendah berat

badannya dengan besarnya keeratan hubungan sebesar 0,5 atau cukup kuat (*lihat tabel di atas*).

Rumus Uji Pearson Product Moment

Agar anda bisa menghitung uji pearson product moment secara manual, maka kenali rumus uji pearson product moment terlebih dahulu. Berikut adalah rumus uji pearson product moment tersebut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

r_{xy} = koefisien korelasi r pearson

n = jumlah sampel/observasi

x = variabel bebas/variabel pertama

y = variabel terikat/variabel kedua.

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang akan ditempuh dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Membuat konsep penelitian sebelum memulai penelitian.
2. Sebelum melaksanakan penelitian, diawali dengan melakukan observasi terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi proses pembelajaran secara berlangsung.
3. Memberikan pengarahan tentang pelaksanaan pre test serta maksud dan tujuan penelitian (pengarahan dalam pretest yang diberikan sama).
4. Masing-masing memegang kuesioner atau angket yang telah disediakan.
5. Pelaksanaan pre test dilakukan dengan mengisi kuesioner atau angket.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, yaitu metode eksperimen dimana pengambilan data dilakukan dua kali yaitu pre test dan post test, penelitian ini adanya penilai atau observasi kepada sampel. Penelitian ini akan dilaksanakan April 2024. Pelaksanaan penelitian dilaksanakan di SMP Negeri 11 Kota Tasikmalaya.